

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan di analisa pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari proses kegiatan belajar mengajar, peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar adalah keaktifan guru dan siswa yang dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang baik. Dalam meningkatkan hasil belajar yang baik, ditemukan bahwa kegiatan belajar mengajar tidak terpusat dari guru saja akan tetapi siswa pun memiliki inisiatif sendiri untuk belajar. Dimana posisi guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini tentunya dapat menguntungkan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Peran guru sangat berpengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar siswa dan juga sangat memiliki peranan yang penting memotivasi siswa untuk belajar dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami inilah yang menjadikan siswa dapat berhasil mencapai nilai hasil belajar yang baik dan meningkat
2. Dari sarana dan prasarana, peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana olahraga sudah memenuhi untuk menciptakan kegiatan balajar mengajar yang baik. Sumbangan efektif fasilitas belajar lebih besar untuk meningkatkan hasil belajar penjasorkes pada siswa SMA Negeri Gorontalo.

3. Evaluasi hasil belajar, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar sudah berjalan dengan baik dengan mengacu pada prosedur-prosedur penilaian yang telah ditentukan. Hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di kelas X<sup>9</sup>SMA Negeri 2 Gorontalo sudah melebihi standar KKM.

## 5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan:

1. Bagi tempat penelitian

Dalam mencapai hasil belajar yang baik lagi, peneliti menyarankan kepada seluruh pihak yang bertanggung jawab dalam peningkatan hasil belajar siswa untuk lebih meninjau kembali dan mengevaluasi kembali faktor penunjang dari hasil belajar yaitu: proses belajar, kegiatan belajar, sarana dan prasarana dan evaluasi hasil belajar siswa.

2. Bagi penelitian selanjutnya.

- a) Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ketelitian dengan baik dalam kelengkapan data penelitian.

- b) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keaslian, dalam penelitian hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Setyono dan Sofan Amri. 2011. Pembelajaran Akselerasi. Jakarta: PT. Pustakaraya.
- Aunurrahman. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Danang. 2010. Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas IX. Semarang: Aneka Ilmu
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husdarta. 2009. Manajemen Pendidikan jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Hanafiah dan Suhana. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Junaidi, Said. 2010. Kebermaknaan Mata Pelajaran Penjasorkes Serta Permasalahannya. Jurnal Health dan Sport ISSN:2086-9983, Volume 1, Nomor 1: 11-12.
- Maksum, Ali. 2009. Metodologi Penelitian. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Mujiman, Haris. 2009. Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Parentukan, Meyke. 2010. Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di Gugus Inti Kota Utara Kota Gorontalo. Jurnal Health dan Sport ISSN:2086-9983, Volume 1, Nomor 1: 40.
- Paturusi, Achmad. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Podungge, Risna. 2011. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Belajar Penjasorkes Materi Atletik Nomor Lompat Jauh Di SD. Jurnal Health dan Sport ISSN: 2086-9983, Volume 3, Nomor 2: 321-322.
- Rosdiani, Dini. 2012. Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Satori dan Komariah. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, M.Sobry. 2013. Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”. Lombok: Holistica
- Wena, Made. 2012. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Yudanto. 2011. Implementasi Pendekatan Taktik Dalam Pembelajaran *Invasion Games* Di Sekolah Dasar. Jurnal Health dan Sport ISSN: 2086-9983, Volume 2, Nomor 1: 67.